

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data responden menggunakan kuesioner. Peneliti melakukan penelitian ini kepada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Unika Soegijapranata Semarang. Berikut data yang telah dikumpulkan oleh peneliti:

Tabel 4.1

Tabel Penyebaran Kuesioner

Program Studi	Kuesioner yang disebar	Kuesioner yang tidak lengkap	Kuesioner yang dikembalikan	Jumlah kuesioner yang dapat diolah
Akuntansi	137	0	0	137
Management	185	0	0	185
Perpajakan	28	0	0	28
Total	350	0	0	350

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebar kuesioner melalui google form kepada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Unika Soegijapranata Semarang program studi akuntansi sebanyak 137 responden, program studi management sebanyak 185

responden, program studi perpajakan sebanyak 28 responden dengan jumlah keseluruhan 350 responden. Form tersebut dikembalikan secara utuh, lengkap, dan memenuhi syarat untuk digunakan peneliti dalam mengolah data.

Tabel 4.2

Tabel Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	213	60,86%
Laki laki	137	39,14%

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden menurut kategori jenis kelamin, responden jenis kelamin perempuan berjumlah 213 orang (60,86% dari total keseluruhan responden). Sedangkan responden jenis kelamin laki laki berjumlah 137 orang (39,14% dari total keseluruhan responden). Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden yang di dapatkan oleh peneliti sebagian besarnya adalah perempuan.

Tabel 4.3

Tabel Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
17 tahun	11	3,14%
18 tahun	97	27,71%
19 tahun	71	20,29%

20 tahun	51	14,57%
21 tahun	88	25,14%
22 tahun	19	5,43%
23 tahun	9	2,57%
24 tahun	3	0,86%
25 tahun	1	0,29%

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 responden yang berusia 17 tahun sebanyak 11 orang atau 3,14% dari total keseluruhan, responden yang berusia 18 tahun sebanyak 97 orang atau 27,71% dari total keseluruhan, responden yang berusia 19 tahun sebanyak 71 orang atau 20,29% dari total keseluruhan, responden yang berusia 20 tahun sebanyak 51 orang atau 14,57% dari total keseluruhan, responden yang berusia 21 tahun sebanyak 88 orang atau 25,14% dari total keseluruhan, responden yang berusia 22 tahun sebanyak 19 orang atau 5,43% dari total keseluruhan, responden yang berusia 23 tahun sebanyak 9 orang atau 2,57% dari total keseluruhan, responden yang berusia 24 tahun sebanyak 3 orang atau 0,86% dari total keseluruhan, dan responden yang berusia 25 tahun sebanyak 1 orang atau 0,29% dari total keseluruhan. Dari tabel data responden diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa responden yang menggunakan e-wallet masih berada pada usia produktif dan merupakan generasi yang dapat menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4.4

Tabel Data Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Presentase
2015	1	0,29%
2016	2	0,57%
2017	15	4,29%
2018	104	29,71%
2019	36	10,28%
2020	63	18%
2021	129	36,86%

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa responden angkatan 2015 terdapat 1 orang atau 0,29% dari total keseluruhan, responden angkatan 2016 terdapat 2 orang atau 0,57% dari total keseluruhan, responden angkatan 2017 terdapat 15 orang atau 4,29% dari total keseluruhan, responden angkatan 2018 terdapat 104 orang atau 29,71% dari total keseluruhan, responden angkatan 2019 terdapat 36 orang atau 10,28% dari total keseluruhan, responden angkatan 2020 terdapat 63 orang atau 18% dari total keseluruhan, dan responden angkatan 2021 terdapat 129 orang atau 36,86% dari total keseluruhan. Dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah angkatan

2021 atau sebesar 36,86% yang mana rata rata usia mahasiswa angkatan 2021 adalah usia generasi Z yang melek akan teknologi.

4.2 Hasil Analisis Outer Model

Dalam model pengukuran (*outer model*) dalam uji *Partial Least Square* akan menguji validitas dan reliabilitas.

4.2.1 Uji Validitas

Validitas konstruk mengukur seberapa valid instrument yang digunakan sesuai dengan teori yang digunakan. Validitas konstruk terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen ini diukur menggunakan indikator *loading factor* yang nilainya $> 0,7$ dan nilai AVE yang ditentukan $> 0,5$

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Konvergen (Loading Factor)

Variabel	Item	Loading Factor	Evaluasi Model
	PU1	0,887	Valid
	PU2	0,864	Valid
	PU3	0,814	Valid
	PU4	0,914	Valid

<i>Perceived Ease to Use</i>	PEU1	0,921	Valid
	PEU2	0,751	Valid
	PEU3	0,932	Valid
<i>Behavioral Intention to Use</i>	BIU1	0,905	Valid
	BIU2	0,941	Valid
	BIU3	0,944	Valid
<i>Actual Use</i>	AU1	0,955	Valid
	AU2	0,948	Valid
<i>Privacy and Security</i>	PS1	0,842	Valid
	PS2	0,911	Valid
	PS3	0,903	Valid
	PS4	0,922	Valid
	PS5	0,891	Valid
	PS6	0,785	Valid
<i>Trust</i>	T1	0,910	Valid
	T2	0,916	Valid
	T3	0,914	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Konvergen (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	\sqrt{AVE}
<i>Perceived Usefulness</i>	0,757	0,8701
<i>Perceived Ease to Use</i>	0,760	0,8718
<i>Behavioral Intention to Use</i>	0,865	0,9301
<i>Actual Use</i>	0,906	0,9519
<i>Privacy and Security</i>	0,769	0,8769
<i>Trust</i>	0,835	0,9138

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Hasil uji validitas konvergen menggunakan ukuran *loading factor* dari data tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan memiliki nilai *loading factor* > 0,7. Pada tabel 4.6 hasil uji validitas konvergen menggunakan ukuran AVE, dapat dilihat bahwa nilai AVE keseluruhan variabel > 0,5. Artinya semua variabel yang digunakan valid.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Diskriminan

	AU	BIU	PEU	PS	PU	T
AU	0,952					
BIU	0,783	0,930				

PEU	0,595	0,715	0,872			
PS	0,524	0,554	0,427	0,877		
PU	0,629	0,757	0,745	0,512	0,870	
T	0,536	0,625	0,473	0,825	0,552	0,914

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.7 uji validitas diskriminan menunjukkan bahwa nilai \sqrt{AVE} lebih besar daripada korelasi variabel laten. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel satu dengan lainnya tidak memiliki korelasi. Dan tidak adanya masalah validitas diskriminan.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini berguna untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan tersebut memiliki konsistensi dalam mengukur suatu konstruk. Reliabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Konstruk tersebut dapat dikatakan memiliki konsistensi apabila memiliki nilai *Cronbach's alpha* > 0,7 dan *composite reliability* > 0,7

Tabel 4.8

Hasil Uji *Cronbach's alpha*

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>
-----------------	--------------------------------

<i>Actual Use</i>	0,896
<i>Behavioral Intention to Use</i>	0,922
<i>Perceived Ease to Use</i>	0,841
<i>Privacy and Security</i>	0,939
<i>Perceived Usefulness</i>	0,893
<i>Trust</i>	0,901

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji *cronbach's alpha* diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's alpha* > 0,7, maka dari itu masing masing variabel dapat dikatakan reliable.

Tabel 4.9

Hasil Uji *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
<i>Actual Use</i>	0,951
<i>Behavioral Intention to Use</i>	0,950
<i>Perceived Ease to Use</i>	0,904
<i>Privacy and Security</i>	0,952
<i>Perceived Usefulness</i>	0,926
<i>Trust</i>	0,938

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji *Composite Reliability* diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *composite reliability* > 0,7, maka dari itu masing masing variabel dapat dikatakan reliable.

4.3 Hasil Analisis Inner Model

Tabel 4.10
Nilai R-Square

Variabel	R-Square
<i>Actual Use</i>	0,611
<i>Behavioral Intention to Use</i>	0,671
<i>Perceived Usefulness</i>	0,554
<i>Trust</i>	0,680

Sumber: data primer yang diolah, 2021

R-square dapat diartikan sebagai seberapa besarnya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Tabel 4.10 nilai r-square diatas untuk *actual use* (AU) sebesar 0,611, hal ini menjelaskan bahwa besarnya persentase *actual use* yang dapat dijelaskan oleh *behavioral intention to use* adalah sebesar 61,1%. R-square untuk *behavioral intention to use* (BIU) sebesar 0,671, hal ini menjelaskan bahwa besarnya persentase *behavioral intention to use* yang dapat dijelaskan oleh *perceived usefulness*, *perceived ease to use*, *privacy and security*, *trust* adalah sebesar 67,1%. R-square untuk *perceived usefulness* (PU) sebesar 0,554, hal ini menjelaskan

bahwa besarnya persentase *perceived usefulness* yang dapat dijelaskan oleh *perceived ease to use* adalah sebesar 55,4%. R-square untuk *trust* (T) sebesar 0,680, hal ini menjelaskan bahwa besarnya persentase *trust* yang dapat dijelaskan oleh *privacy and security* adalah sebesar 68%.

4.4 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui gambaran jawaban dari responden terhadap setiap indikator dalam variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 3 kategori yaitu sedang, rendah, dan tinggi. Untuk menentukan skala masing masing kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang skala} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kategori}} = \frac{5-1}{3} = 1,33$$

Tabel 4.11

Rentang Skala

Rentang skala	Kategori
1,00 – 2,33	Rendah
2,34 – 3,66	Sedang
3,67 – 5,00	Tinggi

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.12

Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Range Kategori			Keterangan
		Rendah	Sedang	Tinggi	
<i>Perceived Ease to Use</i>	4,20	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
<i>Perceived Usefulness</i>	4,17	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
<i>Behavioral Intention to Use</i>	3,94	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
<i>Actual Use</i>	3,49	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Sedang
<i>Privacy and Security</i>	3,66	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Sedang
<i>Trust</i>	3,79	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 dapat kita lihat bahwa nilai mean dari variabel *Perceived Ease to Use* adalah 4,20, dimana kategori tersebut termasuk tinggi artinya responden memiliki persepsi bahwa *e-wallet* mudah untuk digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran. *Perceived Usefulness* memiliki nilai mean 4,17, dimana kategori tersebut termasuk tinggi artinya responden memiliki persepsi bahwa *e-wallet* memiliki manfaat saat digunakan.

Behavioral Intention to Use memiliki nilai mean 3,94, dimana kategori tersebut termasuk tinggi artinya responden memiliki niat yang tinggi dalam menggunakan *e-wallet* sebagai alat pembayaran. *Actual Use* memiliki nilai mean 3,49, dimana kategori tersebut termasuk sedang artinya sebagian responden tidak terlalu sering menggunakan *e-wallet*. *Privacy and Security* memiliki nilai mean 3,66, dimana kategori tersebut termasuk sedang artinya responden tidak terlalu yakin terhadap keamanan privasi dan data dalam penggunaan *e-wallet*. *Trust* memiliki nilai mean 3,79, dimana kategori tersebut termasuk tinggi artinya responden memiliki rasa percaya yang tinggi terhadap penggunaan *e-wallet*.

Tabel 4.13

Tabel Statistik Deskriptif *Perceived Ease to Use*

Variabel	Indikator	Mean	Range Kategori			Keterangan
			Rendah	Sedang	Tinggi	
<i>Perceived Ease to Use</i>	Saya merasa mudah dalam menggunakan <i>e-wallet</i> sebagai sistem pembayaran non tunai	4,30	1,00 –	2,34 –	3,67 –	Tinggi
			2,33	3,66	5,00	

Saya tidak merasa kesulitan saat mengoperasikan <i>e-wallet</i> sebagai sistem pembayaran non tunai	4,12	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
Saya merasa nyaman saat menggunakan <i>e-wallet</i> sebagai sistem pembayaran non tunai	4,18	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
Rata-rata	4,20	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai mean dari PEU1 sebesar 4,30 dimana termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat disimpulkan bahwa responden merasa mudah dalam menggunakan *e-wallet* sebagai sistem pembayaran non tunai. Nilai mean dari PEU2 sebesar 4,12 dimana termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat disimpulkan bahwa responden tidak merasa kesulitan saat mengoperasikan *e-wallet* sebagai sistem pembayaran non tunai. Nilai mean dari PEU3 sebesar 4,18 dimana termasuk dalam kategori tinggi, hal

ini dapat disimpulkan bahwa responden merasa nyaman saat menggunakan *e-wallet*.

Tabel 4.14

Tabel Statistik Deskriptif *Perceived Usefulness*

Variabel	Indikator	Mean	Range Kategori			Keterangan
			Rendah	Sedang	Tinggi	
<i>Perceived Usefulness</i>	Sistem pembayaran menggunakan <i>e-wallet</i> mempermudah saya dalam melakukan transaksi (karena tidak perlu membawa uang tunai berlebih)	4,31	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
	Sistem pembayaran menggunakan <i>e-wallet</i> dapat meningkatkan produktivitas saya dalam	4,08	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi

	melakukan transaksi					
	Sistem pembayaran menggunakan <i>e-wallet</i> dapat menghemat waktu saya dalam melakukan transaksi	4,12	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
	Sistem pembayaran menggunakan <i>e-wallet</i> membantu saya untuk mempermudah aktivitas sehari-hari dalam melakukan pembayaran	4,17	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
	Rata-rata	4,17	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai mean dari PU1 sebesar 4,31 dimana termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat disimpulkan bahwa responden merasa dengan menggunakan e-wallet dapat mempermudah dalam melakukan transaksi. Nilai mean dari PU2 sebesar 4,08 dimana termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat disimpulkan bahwa responden merasa menggunakan *e-wallet* dapat meningkatkan produktivitas dalam melakukan transaksi. Nilai mean dari PU3 sebesar 4,12 dimana termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat disimpulkan bahwa responden dalam menggunakan *e-wallet* dapat menghemat waktu dalam melakukan transaksi. Nilai mean dari PU4 sebesar 4,17 dimana termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat disimpulkan bahwa responden dalam menggunakan *e-wallet* dapat mempermudah aktivitas sehari-hari.

Tabel 4.15

Tabel Statistik Deskriptif *Behavioral Intention to Use*

Variabel	Indikator	Mean	Range Kategori			Keterangan
			Rendah	Sedang	Tinggi	
<i>Behavioral Intention to Use</i>	Saya berniat untuk menggunakan <i>e-wallet</i> dalam melakukan	4,04	1,00 –	2,34 –	3,67 –	Tinggi
			2,33	3,66	5,00	

	transaksi pembayaran					
	Saya akan sering menggunakan <i>e-wallet</i> dalam melakukan transaksi pembayaran	3,88	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
	Saya ingin tetap menggunakan <i>e-wallet</i> dalam melakukan transaksi pembayaran	3,89	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
	Rata-rata	3,94	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai mean dari BIU1 sebesar 4,04 dimana termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat disimpulkan bahwa responden berniat untuk menggunakan *e-wallet* dalam melakukan transaksi pembayaran. Nilai mean dari BIU2 sebesar 3,88 dimana termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat disimpulkan bahwa responden akan sering menggunakan *e-wallet* dalam melakukan transaksi pembayaran. Nilai mean

dari BIU3 sebesar 3,89 dimana termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat disimpulkan bahwa responden ingin tetap menggunakan *e-wallet* dalam melakukan transaksi pembayaran.

Tabel 4.16

Tabel Statistik Deskriptif *Actual Use*

Variabel	Indikator	Mean	Range Kategori			Keterangan
			Rendah	Sedang	Tinggi	
<i>Actual Use</i>	Saya sangat sering menggunakan <i>e-wallet</i> dalam melakukan transaksi pembayaran untuk kegiatan sehari hari	3,58	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Sedang
	Saya lebih sering menggunakan <i>e-wallet</i> dalam melakukan transaksi pembayaran daripada	3,41	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Sedang

	menggunakan uang tunai					
Rata- rata	3,49	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Sedang	

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai mean dari AU1 sebesar 3,58 dimana termasuk dalam kategori sedang, hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak terlalu sering menggunakan *e-wallet* dalam melakukan transaksi pembayaran untuk kegiatan sehari hari. Dikarenakan kondisi pandemic ini membuat mereka jarang berpergian keluar rumah. Nilai mean dari AU2 sebesar 3,41 dimana termasuk dalam kategori sedang, hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak sering menggunakan *e-wallet* dalam melakukan transaksi pembayaran.

Tabel 4.17

Tabel Statistik Deskriptif *Privacy and Security*

Variabel	Indikator	Mean	Range Kategori			Keterangan
			Rendah	Sedang	Tinggi	
<i>Privacy and Security</i>	Saya merasa <i>e-wallet</i> aman digunakan untuk menyimpan	3,66	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Sedang

informasi pribadi (seperti nama, alamat, nomor telepon, dll)						
Saya percaya e-wallet dapat melindungi privasi saya	3,60	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Sedang	
Saya merasa dalam menggunakan e-wallet informasi pribadi saya tidak akan dibagikan ke orang lain	3,55	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Sedang	
Saya merasa teknologi yang digunakan e-wallet aman	3,73	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi	
Saya percaya bahwa transaksi yang dilakukan dalam e-wallet aman	3,80	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi	

Saya percaya bahwa kemungkinan akan kehilangan saldo di e-wallet itu rendah	3,64	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Sedang
Rata- rata	3,66	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Sedang

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa nilai mean dari PS1 sebesar 3,66 dimana termasuk dalam kategori sedang, hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden merasa *e-wallet* tidak terlalu aman digunakan untuk menyimpan informasi pribadi. Nilai mean dari PS2 sebesar 3,60 dimana termasuk dalam kategori sedang, hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden merasa tidak terlalu percaya bahwa e-wallet dapat melindungi privasinya. Nilai mean dari PS3 sebesar 3,55 dimana termasuk dalam kategori sedang, hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden merasa tidak terlalu yakin bahwa dalam menggunakan e-wallet informasi pribadinya tidak akan dibagikan ke orang lain. Nilai mean dari PS4 sebesar 3,73 dimana termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat disimpulkan bahwa responden merasa teknologi yang digunakan e-wallet aman. Nilai mean dari PS5 sebesar

3,80 dimana termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat disimpulkan bahwa responden merasa percaya transaksi yang dilakukan dalam e-wallet itu aman. Nilai mean dari PS6 sebesar 3,64 dimana termasuk dalam kategori sedang, hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden merasa kurang percaya bahwa kemungkinan akan kehilangan saldo di e-wallet itu rendah.

Tabel 4.18
Tabel Statistik Deskriptif Trust

Variabel	Indikator	Mean	Range Kategori			Keterangan
			Rendah	Sedang	Tinggi	
	<i>E-wallet</i> dapat dipercaya	3,82	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
<i>Trust</i>	Saya percaya dalam menggunakan <i>e-wallet</i> karena dapat menjaga komitmen dan kepercayaan saya	3,75	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi

Saya berpikiran untuk percaya dalam menggunakan <i>e-wallet</i>	3,81	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
Rata-rata	3,79	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai mean dari T1 sebesar 3,82 dimana termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat disimpulkan bahwa responden mempercayai *e-wallet*. Nilai mean dari T2 sebesar 3,75 dimana termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat disimpulkan bahwa responden percaya dalam menggunakan *e-wallet* karena dapat menjaga komitmen dan kepercayaan. Nilai mean dari T3 sebesar 3,81 dimana termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat disimpulkan bahwa responden berpikiran untuk percaya dalam menggunakan *e-wallet*.

4.5 Pengujian Hipotesis

Tabel 4.19

Hasil Path Coefficients

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
BIU -> AU	0,783	0,784	0,022	35,915	0,000
PEU -> BIU	0,303	0,304	0,052	5,827	0,000
PEU -> PU	0,745	0,747	0,037	20,194	0,000
PS -> BIU	0,018	0,017	0,058	0,310	0,757
PS -> T	0,825	0,824	0,021	38,517	0,000
PU -> BIU	0,380	0,376	0,053	7,220	0,000
T -> BIU	0,257	0,261	0,065	3,965	0,000

Sumber: data primer yang diolah, 2021

4.5.1 Hasil Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis 1 yang terdapat dalam penelitian ini adalah *Behavioral Intention to Use* berpengaruh positif terhadap *Actual Use* dalam penggunaan *e-wallet*. Dari tabel 4.19 dapat disimpulkan:

1. Nilai original sample *Behavioral Intention to Use* (BIU) terhadap *Actual Use* (AU) adalah 0,783. Dimana nilai angka tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Behavioral Intention to Use* (BIU) memiliki pengaruh positif terhadap *Actual Use* (AU).
2. Nilai T-statistik *Behavioral Intention to Use* (BIU) terhadap *Actual Use* (AU) adalah sebesar 35,915. Hal ini dapat

dinyatakan bahwa *Behavioral Intention to Use* berpengaruh signifikan terhadap *Actual Use* karena $>1,96$.

3. Nilai P-value *Behavioral Intention to Use* (BIU) terhadap *Actual Use* (AU) adalah 0,000. Hal ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima karena nilai P-value lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya minat konsumen dalam menggunakan *e-wallet* maka semakin tinggi juga tingkat penggunaan *e-wallet* dalam kehidupan sehari harinya. Maka dapat disimpulkan hipotesis 1 diterima.

4.5.2 Hasil Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis 2 yang terdapat dalam penelitian ini adalah *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Behavioral intention to use* dalam penggunaan *e-wallet*. Dari tabel 4.19 dapat disimpulkan:

1. Nilai original sample *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Behavioral intention to use* (BIU) adalah 0,380. Dimana nilai angka tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Perceived Usefulness* (PU) memiliki pengaruh positif terhadap *Behavioral intention to use* (BIU).

2. Nilai T-statistik *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Behavioral intention to use* (BIU) adalah 7,220. Hal ini dapat dinyatakan bahwa *Perceived Usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral intention to use* karena $>1,96$.
3. Nilai P-value *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Behavioral intention to use* (BIU) adalah 0,000. Hal ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima karena nilai P-value lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya persepsi manfaat seseorang maka semakin tinggi juga minat untuk terus menggunakan *e-wallet*. Maka dapat disimpulkan hipotesis 2 diterima.

4.5.3 Hasil Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis 3 yang terdapat dalam penelitian ini adalah *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap *Behavioral intention to use* dalam penggunaan *e-wallet*. Dari tabel 4.19 dapat disimpulkan:

1. Nilai original sample *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Behavioral intention to use* (BIU) adalah 0,303. Dimana nilai angka tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa *Perceived Ease of Use* (PEU) memiliki pengaruh positif terhadap *Behavioral intention to use* (BIU).

2. Nilai T-statistik *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Behavioral intention to use* (BIU) adalah 5,827. Hal ini dapat dinyatakan bahwa *Perceived Ease of Use* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral intention to use* karena $>1,96$.
3. Nilai P-value *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Behavioral intention to use* (BIU) adalah 0,000. Hal ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima karena nilai P-value lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa semakin mudah *e-wallet* digunakan maka semakin tinggi juga minat seseorang untuk menggunakan dalam kehidupan sehari hari. Apabila suatu teknologi memberikan fasilitas yang canggih, modern, dan kemudahan maka konsumen akan memiliki minat untuk menggunakannya. Maka dapat disimpulkan hipotesis 3 diterima.

4.5.4 Hasil Pengujian Hipotesis 4

Hipotesis 4 yang terdapat dalam penelitian ini adalah *Perceived Ease of Use* memiliki pengaruh positif terhadap *Perceived*

Usefulness dalam penggunaan *e-wallet*. Dari tabel 4.19 dapat disimpulkan:

1. Nilai original sample *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Perceived Usefulness* (PU) adalah 0,745. Dimana nilai angka tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Perceived Ease of Use* (PEU) memiliki pengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness* (PU).
2. Nilai T-statistik *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Perceived Usefulness* (PU) adalah 20,194. Hal ini dapat dinyatakan bahwa *Perceived Ease of Use* berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PU) karena $>1,96$.
3. Nilai P-value *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Perceived Usefulness* (PU) adalah 0,000. Hal ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima karena nilai P-value lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya rasa percaya seseorang bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan mudah dipahami maka seseorang akan menganggap sistem tersebut bermanfaat dan akan terus

menggunakan sistem tersebut. Maka dapat disimpulkan hipotesis 4 diterima.

4.5.5 Hasil Pengujian Hipotesis 5

Hipotesis 5 yang terdapat dalam penelitian ini adalah *Privacy and security* memiliki pengaruh positif terhadap *Behavioral intention to use* dalam penggunaan *e-wallet*. Dari tabel 4.19 dapat disimpulkan:

1. Nilai original sample *Privacy and security* (PS) terhadap *Behavioral intention to use* (BIU) adalah 0,018. Dimana nilai angka tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Privacy and security* (PS) memiliki pengaruh negatif terhadap *Behavioral intention to use* (BIU).
2. Nilai T-statistik *Privacy and security* (PS) terhadap *Behavioral intention to use* (BIU) adalah 0,310. Hal ini dapat dinyatakan bahwa *Privacy and security* (PS) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Behavioral intention to use* (BIU) karena $<1,96$.
3. Nilai P-value *Privacy and security* (PS) terhadap *Behavioral intention to use* (BIU) adalah 0,757. Hal ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis ditolak karena nilai P-value lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa faktor *privacy and security* tidak mempengaruhi niat seseorang untuk menggunakan e-wallet. Maka dapat disimpulkan hipotesis 5 ditolak.

4.5.6 Hasil Pengujian Hipotesis 6

Hipotesis 6 yang terdapat dalam penelitian ini adalah *Privacy and security* memiliki pengaruh positif terhadap *Trust* dalam penggunaan *e-wallet*. Dari tabel 4.19 dapat disimpulkan:

1. Nilai original sample *Privacy and security* (PS) terhadap *Trust* (T) adalah 0,825. Dimana nilai angka tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Privacy and security* (PS) memiliki pengaruh positif terhadap *Trust* (T).
2. Nilai T-statistik *Privacy and security* (PS) terhadap *Trust* (T) adalah 38,517. Hal ini dapat dinyatakan bahwa *Privacy and security* (PS) berpengaruh signifikan terhadap *Trust* (T) karena $>1,96$.
3. Nilai P-value *Privacy and security* (PS)) terhadap *Trust* (T) adalah 0,000. Hal ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima karena nilai P-value lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pengguna e wallet merasa aman apabila *e-wallet* dapat melindungi

keamanan data privasinya sehingga semakin tinggi juga rasa percaya mereka terhadap penggunaan *e-wallet*. Maka dapat disimpulkan hipotesis 6 diterima.

4.5.7 Hasil Pengujian Hipotesis 7

Hipotesis 7 yang terdapat dalam penelitian ini adalah *Trust* memiliki pengaruh positif terhadap *Behavioral intention to use* dalam penggunaan *e-wallet*. Dari tabel 4.19 dapat di simpulkan:

1. Nilai original sample *Trust* (T) terhadap *Behavioral intention to use* (BIU) adalah 0,257. Dimana nilai angka tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Trust* (T) memiliki pengaruh positif terhadap *Behavioral intention to use* (BIU).
2. Nilai T-statistik *Trust* (T) terhadap *Behavioral intention to use* (BIU) adalah 3,965. Hal ini dapat dinyatakan bahwa *Trust* (T) berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral intention to use* (BIU) karena $>1,96$.
3. Nilai P-value *Trust* (T) terhadap *Behavioral intention to use* (BIU) adalah 0,000. Hal ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima karena nilai P-value lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinginya rasa percaya seseorang dalam menggunakan *e-wallet*,

maka semakin tinggi juga minat mereka dalam menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Maka dapat disimpulkan hipotesis 7 diterima.

4.6 Pembahasan

4.6.1 *Behavioral Intention to Use* (BIU) berpengaruh positif terhadap *Actual Use* (AU) dalam penggunaan *e-wallet*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai p-value *Behavioral Intention to Use* (BIU) terhadap *Actual Use* (AU) adalah 0,000. Dimana nilai P-value lebih kecil dari 0,05, hal ini dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Behavioral Intention to Use* (BIU) dan *Actual Use* (AU). Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Wibowo, 2008) dan (Karim et al., 2020) yang menemukan bahwa *Behavioral Intention to Use* berpengaruh signifikan terhadap *Actual Use*. Dapat disimpulkan apabila minat pengguna *e-wallet* semakin tinggi, maka tingkat penggunaan mereka akan semakin tinggi juga.

4.6.2 *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Behavioral intention to use* dalam penggunaan *e-wallet*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai p-value *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Behavioral*

intention to use (BIU) adalah 0,000. Dimana nilai P-value lebih kecil dari 0,05, hal ini dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Perceived Usefulness* (PU) dan *Behavioral intention to use* (BIU). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Davis, 1989), (Taylor & Todd, 1995) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral intention to use*. Responden dalam penelitian ini merupakan generasi milenial dan generasi Z. Generasi milenial dan generasi Z dikenal memiliki gaya hidup yang serba ingin dimudahkan, gaya hidup tersebut sesuai dengan manfaat yang ditawarkan oleh *e-wallet*. Dalam penggunaannya sendiri *e-wallet* memiliki berbagai fitur yang menarik untuk digunakan, sehingga pengguna tidak perlu repot dalam melakukan transaksi pada tempat yang berbeda seperti pembelian pulsa, pembayaran listrik, air, telephone, dan masih banyak lagi. Hasil penelitian membuktikan bahwa apabila semakin tinggi manfaat yang dimiliki *e-wallet* maka semakin tinggi juga niat seseorang untuk terus menggunakan.

4.6.3 *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap *Behavioral intention to use* dalam penggunaan *e-wallet*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai p-value *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap

Behavioral intention to use (BIU) adalah 0,000. Dimana nilai P-value lebih kecil dari 0,05, hal ini dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Perceived Ease of Use* (PEU) dan *Behavioral intention to use* (BIU). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Amadea, 2019) dan (Karim et al., 2020) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif antara *Perceived Ease of Use* dan *Behavioral intention to use*. Hasil penelitian membuktikan bahwa semakin mudahnya *e-wallet* digunakan untuk melakukan transaksi maka semakin tinggi juga minat seseorang untuk terus menggunakannya.

4.6.4 *Perceived Ease of Use* memiliki pengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness* dalam penggunaan *e-wallet*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa Nilai P-value *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Perceived Usefulness* (PU) adalah 0,000. Dimana nilai p-value lebih kecil dari 0,05, hal ini dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Perceived Ease of Use* (PEU) dan *Perceived Usefulness* (PU). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Ardianto & Azizah, 2021) ,(Davis, 1989) yang menemukan bahwa *Perceived Ease of Use* memiliki pengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness*. Dari

data responden yang cenderung memiliki usia 17-25 tahun, peneliti meyakini bahwa responden sudah menganggap bahwa e-wallet mudah digunakan dalam melakukan berbagai macam transaksi sesuai dengan kebutuhan mereka masing masing. Jadi hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin mudah *e-wallet* digunakan dan mudah dipahami maka seseorang akan merasa *e-wallet* bermanfaat dan akan terus menggunakannya.

4.6.5 *Privacy and security* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *Behavioral intention to use* dalam penggunaan *e-wallet*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa Nilai P-value *Privacy and security* (PS) terhadap *Behavioral intention to use* (BIU) adalah 0,757. Dimana nilai p-value lebih besar dari 0,05, hal ini dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif antara *Privacy and security* (PS) dan *Behavioral intention to use* (BIU). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Amoroso & Magnier-watanabe, 2012), (Karim et al., 2020) yang menyatakan bahwa *Privacy and security* memiliki pengaruh positif terhadap *Behavioral intention to use*. Jadi hasil penelitian ini membuktikan bahwa faktor *Privacy and security* tidak mempengaruhi niat seseorang untuk menggunakan e-wallet. Hal ini dikarenakan responden saat menggunakan e-wallet dilatarbelakangi dengan rasa butuh dan tidak

terlalu mementingkan privasi dan keamanannya karena mereka cenderung berpikir pasti sudah aman, mudah digunakan, praktis, memiliki banyak manfaat, dan sudah terbiasa menggunakan e-wallet.

4.6.6 *Privacy and security* memiliki pengaruh positif terhadap *Trust* dalam penggunaan *e-wallet*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai p-value *Privacy and security* (PS) terhadap *Trust* (T) adalah 0,000. Dimana nilai P-value lebih kecil dari 0,05, hal ini dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Privacy and security* (PS) dan *Trust* (T). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Harseno, 2021), (Jin & Park, 2006) yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif antara *Privacy and security* dengan *Trust*. Jadi hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin aman e-wallet digunakan, maka semakin tinggi juga rasa percaya seseorang untuk menggunakan *e-wallet* setiap harinya.

4.6.7 *Trust* memiliki pengaruh positif terhadap *Behavioral intention to use* dalam penggunaan *e-wallet*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai p-value *Trust* (T) terhadap *Behavioral intention to use* (BIU) adalah 0,000. Dimana nilai P-value lebih kecil dari 0,05, hal ini

dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Trust* (T) dan *Behavioral intention to use* (BIU). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (S Rodiah & Melati, 2020) yang mengungkapkan bahwa *trust* memiliki pengaruh positif terhadap *Behavioral intention to use* dalam penggunaan *e-wallet*. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Nguyen et al., 2016) juga menyatakan bahwa bahwa *trust* memiliki pengaruh positif terhadap *Behavioral intention to use* dalam penggunaan *e-wallet*. Jadi hasil penelitian ini membuktikan bahwa seseorang merasa percaya dengan e-wallet, maka ia akan memiliki niat untuk menggunakan dalam jangka waktu lama.